

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D., Prasetyo, A.P.B., Iswari, R.S. 2019. Promoting Child Ren's Conservation Awareness Of Macaca. *Unnes Sciencs Education Journal*, 8(3), pp. 369–374.
- Azwir dan Faisal, S.2020. Observasi perilaku harian primata monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) berdasarkan etno ekologi di kawasan gunung geurutee kabupaten aceh jaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9(April), pp. 5–24.
- Balai Taman Nasional Gunung Merapi. 2009. *Laporan Tahunan Balai Taman Nasional Gunung Merapi*. Yogyakarta.
- Bernacky, B., Gibson, S.V., Keeling, M.E., Abee, C. R. 2002). *Nonhuman Primates*. Second Edi, *Laboratory Animal Medicine*. Second Edi. Elsevier Inc. doi: 10.1016/b978-012263951-7/50019-3.
- Bermathidin, A.N. 2022. *Estimasi Populasi Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi Pasca 2 Tahun Pandemi Covid 19*. Skripsi
- Boonkusol, D., Sanyathitiseree, P., Thongyuan, S., Jungsuwan, N. 2018. Population and behavior surveys of long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) in the old town, Lopburi province, *OnLine Journal of Biological Sciences*, 18(2), pp. 226–236. doi: 10.3844/ojbsci.2018.226.236.
- Catra Pradhany, R., Widyastuti, S. K. dan Nengah Wandia, I. 2016. Aktivitas Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang telah divasektomi di Wenara Wana Ubud (The Daily Activities Of Vasectomized Long-Tailed Macaques (*Macaca Fascicularis*) In Wenara Wana Ubud). *Indonesia Medicus Veterinus Juni*, 5(3), pp. 240–247.
- Departemen Kehutanan. 2007. *Buku Informasi 50 Taman Nasional di Indonesia*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Desy, R.M., dan Atmaja, T. H. W. 2018. Makanan dan Minuman yang Dikonsumsi Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Kawasan Wisata Ekosistem Mangrove Kuala Langsa Provinsi Aceh. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(1), pp. 36–40. doi: 10.24815/jipi.v2i1.10814.
- Dewi, N.A. 2021. Estimasi populasi dan identifikasi kelompok monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi pasca penutupan masa tanggap darurat COVID-19. Skripsi.

- Djuwantoko, D., Utami, R. N. dan Wiyono, W. 2008). Aggressive behavior of macaques, *Macaca fascicularis* (Raffles, 1821) on tourists at Kaliurang nature recreation forest, Yogyakarta. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 9(4), pp. 301–305. doi: 10.13057/biodiv/d090413.
- Fachrozi, I. dan Setyawatiningsih, S. C. 2020. Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Arboretum Universitas Riau (UNRI) Dan Sekitarnya. *Al-Kauniah: Jurnal Biologi*, 13(2), pp. 147–157. doi: 10.15408/kauniah.v13i2.11414.
- Fitria, W., Nur Bambang, A. dan Wasiq Hidayat, J. 2020. Human and long-Tailed macaque conflict in Central Java, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 202, pp. 1–11. doi: 10.1051/e3sconf/202020206011.
- Fortman, D. J., Halliday, L. C. dan Hewett, T. A. 2017. *The Laboratory Nonhuman Primates Second Edition*. US: CRC Press.
- Halim, R. 2019. *Kepadatan Populasi Dan Preferensi Makan Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) Di Kawasan Benteng Indra Patra Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan*. Skripsi
- Hambali, K., Ismail, A., Zulkifli, S.Z., MD-Zain, M.B., Amir, A. 2012. Human-Macaque Conflict and Pest Behaviors of Long-Tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) in Kuala Selangor Nature Park', *Natural History Journal of Chulalongkorn University*, 12(October), pp. 189–205.
- Hansen, M. F., Ismail, A., Zulkifli, S.Z., Zain, B. M, Amir, A. 2015. The interactions between long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*) and tourists in Baluran National Park, Indonesia. *Journal of Indonesian Natural History*, 3(2), pp. 36–41.
- Hansen, M. F., Ellegard, S., Moeller, M.M., Beest, F.M., Fuentes, A., Nawangsari, V. A., Groendahl, C., Frederiksen, M.L., Stelvig, M. 2020. Comparative home range size and habitat selection in provisioned and non-provisioned long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*) in Baluran National Park, East Java, Indonesia', *Contributions to Zoology*, 89(4), pp. 393–411. doi: 10.1163/18759866-bja10006.
- Juwita, J. dan Umami, M. 2021. Pemanfaatan Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) Sebagai Wisata Edukasi Di Babakan, Sumber, Cirebon. *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), pp. 35–44. doi: 10.31849/bl.v8i2.7139.
- Kaewchot, S., Tangsudjai, S., Sariya, L., Mongkolphan, C., Saechin, R.S., Panpeth, N., Thongsahuan, S., Suksai, P. 2022. Zoonotic pathogens survey in free-

living long-tailed macaques in Thailand', *International Journal of Veterinary Science and Medicine*, 10(1), pp. 11–18. doi: 10.1080/23144599.2022.2040176.

- Kurniawati, D. A. Suwanti, L.T., Lastuti, N. D.R., Koesdarto, S., Suprihati, E., Mufasirin, M., Pratiwi, A. 2020. Zoonotic potential of gastrointestinal parasite in long-tailed Macaque *Macaca fascicularis* at Baluran National Park, Situbondo, East Java, Indonesia. *Aceh Journal of Animal Science*, 5(1), pp. 47–56. doi: 10.13170/ajas.5.1.15397.
- Mardiah, A., Rizaldi, R. dan Novarino, W. 2015. Agresi Provokasi dan Non-Provokasi pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) Terhadap Pengunjung di Kawasan Gunung Meru. *Jurnal Biologi Unand*, 4(4), p. 258. doi: 10.25077/jbioua.4.4.258-263.2015.
- Nila, S., Subroto, B. dan Widayati, K. A. 2014. Dietary Variation of Long Tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) in Telaga Warna, Bogor, West Java. *Hayati Journal of Biosciences*, 21(1), pp. 8–14. doi: 10.4308/hjb.21.1.8.
- Pramaesthy, N.K. 2015. Persepsi Interaksi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Pengunjung Dan Tingkat Agresivitas Pada Pengunjung di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi Tahun 2015. Skripsi.
- Pranata, S. R., Setiawan, A. dan Darmawan, A. 2016. Penyebaran dan Kelimpahan Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Cagar Alam Sibolangit. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(3), p. 47. doi: 10.23960/jsl3447-58.
- Putri, T., Mountain, M. dan Park, N. 2019. Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Tlogo Putri Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi, Sleman, DIY Behaviour Study of Long-tailed Monkeys (*Macaca fascicularis*) Population on', 16(1), pp. 31–34.
- Ratnasari, S., Suhirman dan Ihsan, M. 2019. Studi perilaku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di taman wisata alam (TWA) surandi Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(1), pp. 9–22.
- Riyandi, Oriza, O. Setyawati, T.R. 2019. Gangguan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Sekitar Pemukiman di Desa Tumuk Manggis dan Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Sambas, Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*, 8(1), pp. 27–31. doi: 10.26418/protobiont.v8i1.30848.
- Salsabila, N.A. 2021. Perubahan Tingkat Agresivitas Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Persepsi Pengunjung Terkait Interaksi dengan Monyet Ekor Panjang di Tlogo Muncar pada Masa Tanggap Darurat Covid – 19. Skripsi.

- Santoso B; Sumitra, M. R. (2020) ‘Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* Rafles) dan Persepsi Pengunjung di Goa Kreo Kota Semarang pada Masa Pandemi Covid - 19’, *Indonesian Journal of Convesvation*, 23(4), p. 23. doi: 10.15294/ijc.v9i2.
- Saputra, A. *et al.* (2015) ‘Studi Perilaku Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar’, *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 1(1), pp. 6–11.
- Saputra, K., Watianisih, N. L. dan Ginantra, I. K. 2015. Aktivitas Harian Kera Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Taman Wisata Alam Sangeh, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Biologi*, 18(1), pp. 1–1.
- Schapiro, S. J. 2017. *Handbook of Primate Behavioral Management*. US: CRC Press.
- Self, S., Sheeran, L.K., Matheson, M.D. 2013. Tourism and infant-directed aggression in Tibetan macaques (*Macaca thibetana*) at Mt. Huangshan, China’, *Anthrozoos*, 26(3), pp. 435–444. doi: 10.2752/175303713X13697429463790.
- Sha, J. C. M., Gumert, M.D., Lee, B. Y .H., Engel, L.J., Chan, S., Fuentes, A. 2009 Macaque-Human interactions and the societal perceptions of macaques in Singapore. *American Journal of Primatology*, 71(10), pp. 825–839. doi: 10.1002/ajp.20710.
- Sorensen, A., van Beest, F. M. dan Brook, R. K. 2014. Impacts of Wildlife Baiting and Supplemental Feeding on Infectious Disease Transmission Risk: A Synthesis Of Knowledge. *Preventive Veterinary Medicine*, 113(4), pp. 356–363. doi: 10.1016/j.prevetmed.2013.11.010.
- Strier, K. B. 2015. *Primate Behavioral Ecology*, *Primate Behavioral Ecology*. Taylor and Francis. doi: 10.4324/9781315663135.
- Supriatna, J. dan Ramadhan, R. 2016. Pariwisata Primata Indonesia. pp. 78–82.
- Syah, M. J. 2020. Long-Tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) and Humans Interactions in Grojogan Sewu Natural Park (TWA GS), Karanganyar Regency, Central Java Province. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 3(1), p. 31. doi: 10.21580/ah.v3i1.6069.
- Teguh, R. 2018. Persepsi Pengunjung Terhadap Interaksi Manusia dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Tingkat Agresivitas Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) pada Pengunjung di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi. Skripsi.

- Usui, R., Kagamiyama., Sheeran, L.K., Asbury, A. M. 2021. Impacts of the COVID-19 pandemic on mammals at tourism destinations: a systematic review', *Mammal Review*, 51(4), pp. 492–507. doi: 10.1111/mam.12245.
- Wijayati, D. dan Rijanta, R. 2019. Evaluasi Zonasi Taman Nasional Gunung Merapi. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*, 3(2), p. 15. doi: 10.32630/sukowati.v3i2.93.
- Yeo, J. H. dan Neo, H. 2010. Manigances: Des conflits humains-animaux dans le Singapour urbain. *Social and Cultural Geography*, 11(7), pp. 681–699. doi: 10.1080/14649365.2010.508565.